

# Analisis *Self Efficacy* dalam Literasi Informasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Era Digital

**Diterima:**

28 Juni 2025

**Disetujui:**

10 Januari 2026

**Diterbitkan:**

14 Januari 2026

**<sup>1\*</sup>Purwaning Budi Lestari, <sup>2</sup>Triasih Wahyu Hartati, <sup>3</sup>Hardianto**

<sup>1</sup>Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Keguruan, Universitas Insan Budi Utomo

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Nasional Malang

<sup>1,2</sup>Jl Simpang Arjuno 14b Malang, Indonesia

<sup>3</sup>Jl. Sigura-gura No 2 Malang, Indonesia

*E-mail:* <sup>1\*</sup>[purwaning.budilestari@gmail.com](mailto:purwaning.budilestari@gmail.com), <sup>2</sup>[triasihibu@gmail.com](mailto:triasihibu@gmail.com),

<sup>3</sup>[hardianto@lecturer.itn.ac.id](mailto:hardianto@lecturer.itn.ac.id)

\*Corresponding Author

**Abstrak**—*Self efficacy* dalam literasi informasi bagi mahasiswa perguruan tinggi swasta sangat penting di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil *self efficacy* dalam literasi informasi mahasiswa perguruan tinggi swasta di era digital. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan mahasiswa Pendidikan biologi perguruan tinggi swasta di Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan N=613. Instrumen menggunakan rubrik *self efficacy* dalam literasi informasi. Pengukuran instrumen menggunakan skala *linkert*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah rerata pada 3 (tiga) perguruan tinggi swasta 59,2. Kesimpulan secara umum profil *self efficacy* dalam literasi mahasiswa masih rendah. Saran perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri; Literasi Informasi; Era Digital.

**Abstract**—*Self-efficacy in information literacy for students in private universities is very important in the digital era. The purpose of this study was to determine the profile of self-efficacy in information literacy of private university students in the digital era. The type of research is quantitative descriptive. The population used was students of Biology Education at private universities in East Java. The sampling technique was random sampling with N = 613. The instrument used a self-efficacy rubric in information literacy. The measurement instrument used a Likert scale. The results showed that the average number in 3 (three) private universities was 59.2. The general conclusion is that the average self-efficacy profile for students' literacy remains low. Suggestions need further research by implementing a digital-based learning model.*

**Keywords:** Self-Efficacy; Information Literacy; Digital Era.

## **I. PENDAHULUAN**

Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta merupakan bagian penting bagi sistem Pendidikan Tinggi Nasional. Penting meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. Diperlukan adanya keseimbangan antara pengetahuan dengan keterampilan sebagai dasar dari sumber daya manusia yang berkualitas pada perkembangan zaman di era globalisasi diantaranya adalah literasi informasi [1]. Literasi informasi sangat penting di era digital seperti saat ini. Banyaknya informasi yang tersedia untuk keperluan Pendidikan di era digital, mempunyai keterampilan literasi informasi sangat penting [2]. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk memilih dan mendapatkan informasi yang butuhkan, mengevaluasi informasi dari sumber yang diperoleh, menggabungkan informasi yang peroleh ke dalam pengetahuan, menggunakan informasi untuk mencapai tujuan tertentu, serta menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan lainnya [3]. Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan dasar yang diperlukan untuk pencapaian akademik dan efektif dalam meningkatkan fungsi intelektual di dunia yang padat informasi[4]. Literasi informasi merupakan keterampilan yang memungkinkan seseorang menemukan apa yang mereka butuhkan, mendapatkan akses ke informasi, dan mengevaluasi informasi yang mereka temukan [5].

Keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya ditunjukkan oleh pencapaian akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa, terutama efikasi diri akademik dan stress [6]. *Self efficacy* merupakan persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan melakukan hal-hal tertentu [7]. Keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam berbagai kondisi dikenal sebagai efikasi diri [8]. Beberapa pernyataan menunjukkan jika seseorang percaya pada kemungkinan keberhasilan dalam mengerjakan tugas tertentu dengan efikasi diri atau keyakinan diri yang tinggi. Membekali mahasiswa Pendidikan biologi dengan *Self efficacy* dalam literasi informasi sangat diperlukan pada pembelajaran era digital. *Self efficacy* terhadap literasi informasi telah ditunjukkan sebagai kunci penting dan mendasar untuk kinerja akademik dan pembelajaran seumur hidup siswa di semua tingkatan [9]. *Self efficacy* dalam literasi informasi mengacu pada bagaimana siswa mempersepsikan kemampuannya untuk belajar atau melakukan tindakan, yaitu pencarian informasi, evaluasi informasi, pemrosesan informasi, dan komunikasi dan penyebaran informasi pada tingkat yang ditentukan [10].

*Self efficacy* dalam literasi informasi mahasiswa pendidikan biologi perlu ditingkatkan karena sebagai dasar kemampuan yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran era digital. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *self efficacy* dalam

literasi informasi pada mahasiswa Pendidikan biologi Perguruan Tinggi Swasta di era digital. Indicator yang diteliti mengacu pada [11]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil *self efficacy* dalam literasi informasi mahasiswa perguruan tinggi swasta di era digital.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif desain. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuisisioner. Angket *self efficacy* dalam litarasi diukur menggunakan skala *likert*. Angket terdiri atas 26 pernyataan dengan 4 indikator yang diadopsi dari [11]. Empat 4 indikator antara lain: pencarian informasi yang terdiri atas 8 pernyataan, Evaluasi informasi yang terdiri atas 5 pernyataan, pemrosesan informasi terdiri atas 6 pernyataan, dan komunikasi dan penyebarluasan informasi terdiri atas 7 pernyataan. Lebih lengkap indicator profil disajikan pada Tabel 1. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan biologi perguruan tinggi swasta di Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan jumlah N= 613. Lokasi penelitian di 3 (tiga) Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif untuk mengetahui rerata profil *self efficacy* dalam literasi informasi mahasiswa pendidikan biologi.

**Tabel 1. Indikator *Self Efficacy* dalam Literasi Informasi**

No	Indikator	Keterangan
1	Pencarian informasi	pencarian informasi ini meliputi: menggunakan sumber informasi cetak (buku, makalah, dll.), masuk dan menggunakan katalog otomatis, mencari keterangan dan menggunakan sumber informasi primer elektronik, menggunakan sumber informasi sekunder elektronik, mengetahui terminologi subjek, mencari dan mengambil informasi dari internet, menggunakan sumber informasi elektronik informal, dan mengetahui strategi pencarian informasi.
2	Evaluasi informasi	menilai kualitas sumber informasi, mengenali ide-ide penulis dalam teks, mengetahui tipologi sumber informasi ilmiah (tesis, prosiding) dan menentukan apakah sumber informasi diperbarui
3	Pemrosesan informasi	membuat skema dan abstrak informasi, mengenali struktur teks, menggunakan pengelola referensi bibliografi.
4	Komunikasi dan penyebaran informasi	berkomunikasi di depan umum, berkomunikasi dengan bahasa lain, menulis dokumen, mengetahui kode etik di bidang akademik/professional, mengetahui undang-undang tentang penggunaan informasi dan kekayaan intelektual, membuat presentasi akademik (PowerPoint,) dan menyebarkan informasi di internet (situs web, blog).

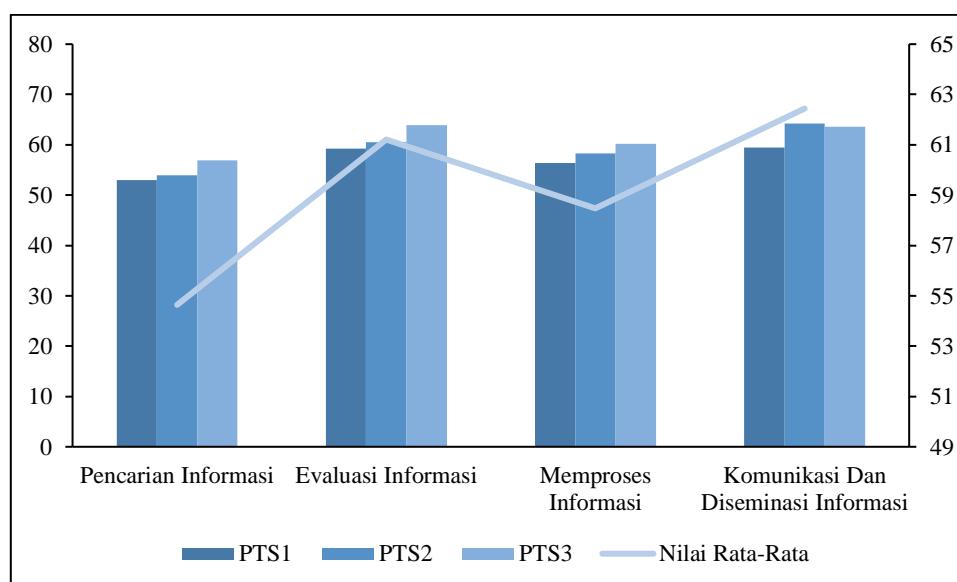
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada profil *Self Efficacy* dalam Literasi Informasi pada 613 mahasiswa Pendidikan biologi yang diteliti dari 3 perguruan tinggi swasta di Jawa Timur. Masing-masing terdiri atas PTS 1 sejumlah 198 mahasiswa, PTS 2 sejumlah 166 mahasiswa dan PTS 3 sejumlah 249 mahasiswa. Rekapitulasi hasil analisis rerata disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Nilai Rata-rata *Self Efficacy* Literasi Informasi

Nomor	Indikator Self Efficacy Literasi Informasi	PTS1	PTS2	PTS3	Nilai Rata-Rata
1	Pencarian Informasi	53,03	53,93	56,96	54,64
2	Evaluasi Informasi	59,25	60,50	63,89	61,21
3	Memproses Informasi	56,94	58,31	60,19	58,48
4	Komunikasi Dan Diseminasi Informasi	59,46	64,27	63,59	62,44
	Rata-rata	57,17	59,25	61,15	59,2

Hasil analisis diketahui pada indikator pencarian informasi paling rendah dengan nilai rata-rata 54,64. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum bisa mencari informasi dari sumber-sumber primer seperti buku, artikel baik dari jurnal dan prosiding dengan baik. penelitian oleh (12) menunjukkan secara umum pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan atau pencarian informasi masih rendah. Lebih jelas hasil rerata disajikan pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Rerata Profil Self Efficacy dalam Literasi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian secara umum *Self Efficacy* dalam Literasi Informasi mahasiswa masih rendah terutama pada pencarian informasi. Survei menunjukkan bahwa literasi informasi dan minat baca orang Indonesia masih sangat rendah, tingkat literasi informasi masih signifikan[12]. Hal ini disebabkan diantaranya Kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi primer sangat rendah. Untuk menemukan informasi dengan tepat, efisien, dan efektif, diperlukan kemampuan literasi yang baik untuk melakukan pencarian sumber informasi tersebut. Literasi informasi mengacu pada kemampuan untuk mengetahui kapan dan bagaimana informasi

diperlukan dan digunakan dengan benar untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membantu dalam pengambilan keputusan, menemukan sumber informasi yang tepat, pemecahan masalah, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis [13]. Era informasi saat ini, banyak informasi berhamburan, mahasiswa harus memiliki keterampilan Literasi Informasi untuk mengatasi banyaknya informasi yang tidak berkualitas [14].

Hasil penelitian tentang indikator memproses informasi masih rendah dengan rerata 58,48. Hal ini disebabkan mahasiswa belum terbiasa dalam pembelajaran menggunakan pengelola referensi bibliograf dengan baik. Selain itu dalam memproses informasi mahasiswa belum seluruhnya mempunyai kemampuan dalam menggunakan bantuan program aplikasi seperti SPSS, excel dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi-inovasi tertentu agar kemampuan memproses informasi meningkat. Literasi informasi berkorelasi positif dengan inovasi guru, jadi meningkatkan literasi informasi dapat meningkatkan inovasi guru [8].

Selain itu literasi informasi sangat penting di era digital seperti saat ini. Karena informasi semakin mudah diakses kapan saja dan di mana saja di era digital, kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan sesuai kebutuhan, diperlukan keterampilan literasi informasi [15]. Kegiatan literasi informasi juga dapat digunakan untuk penelusuran literasi ilmiah. Literasi informasi membantu orang memahami cara mencari informasi ilmiah, seperti mengenal berbagai jurnal ilmiah, membuat keputusan yang tepat, menelusuri, dan mensitasi jurnal ilmiah [16]. Indikator selanjutnya evaluasi informasi dengan hasil yang masih rendah. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang mampu menilai kualitas sumber informasi dengan baik dan belum mampu mengenali ide-ide dalam teks. Oleh karena itu diperlukan lingkungan belajar yang mendukung sehingga mahasiswa mampu berpikir kritis dan dapat melakukan evaluasi informasi dengan baik. Selain itu kepercayaan diri dapat digunakan untuk menilai kemampuan literasi informasi [3].

#### **IV. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa masing-masing indikator pada *self efficacy* dalam literasi mahasiswa Pendidikan biologi perguruan tinggi di Jawa Timur masih kategori rendah dengan rata-rata 59,2. Mengingat pentingnya *self efficacy* dalam literasi informasi maka perlu ditingkatkan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan mengimplementasikan metode dan model pembelajaran yang berbasis teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, Muhamad Rizal Zulfikar. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lect J Pendidik* [Internet]. 2021 Feb 4;12(1):29–40. Available from: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813>
- [2] Atikuzzaman M, Ahmed SMZ. Information Literacy Self-Efficacy Scale: Validating the translated version of the scale for use among Bangla-speaking population. *J Acad Librariansh* [Internet]. 2023 Jan;49(1):102623. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102623>
- [3] Prasetyawan YY. Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Literasi Informasi Berbasis Efikasi Diri (Self Efficacy). *Anuva* [Internet]. 2018 Nov 22;2(3):273. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/3674>
- [4] Ross M, Perkins H, Bodey K. Academic motivation and information literacy self-efficacy: The importance of a simple desire to know. *Libr Inf Sci Res* [Internet]. 2016 Jan;38(1):2–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.lisr.2016.01.002>
- [5] Azzahra N, Lusiana E, Perdana F. Penerapan Literasi Informasi oleh Pustakawan di Perpustakaan Sekolah. *Naut J Ilm Multidisiplin* [Internet]. 2024;2(10). Available from: <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/1046>
- [6] Hitches E, Woodcock S, Ehrich J. Building self-efficacy without letting stress knock it down: Stress and academic self-efficacy of university students. *Int J Educ Res Open* [Internet]. 2022;3(100124):100124. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2666374022000036>
- [7] Bandura A. Self-efficacy mechanism in human agency. *Am Psychol* [Internet]. 1982 Feb;37(2):122–47. Available from: <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0003-066X.37.2.122>
- [8] Sholihah IY, Hardhienata S, Suhardi E. Peningkatan Inovasi Guru Melalui Penguatan Literasi Informasi Dan Efikasi Diri. *J Manaj Pendidik* [Internet]. 2021 Nov 23;9(2):107–13. Available from: <https://ejournal.lintasbudayanusantara.net/index.php/jkbh/article/view/101>
- [9] Naveed MA, Mahmood M. Correlatives of business students' perceived information literacy self-efficacy in the digital information environment. *J Librariansh Inf Sci* [Internet]. 2022 Jun;14;54(2):294–305. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/09610006211014277>
- [10] Lestari PB, Sulisetijono S, Suwono H. How Students' Metacognition and Information Literacy Self-Efficacy Relate to Gender Perspective. *TEM J* [Internet]. 2025 Feb 27;14(1):900–12. Available from: [https://www.temjournal.com/content/141/TEMJournalFebruary2025\\_900\\_912.html](https://www.temjournal.com/content/141/TEMJournalFebruary2025_900_912.html)
- [11] Pinto M. Design of the IL-HUMASS survey on information literacy in higher education: A self-assessment approach. *J Inf Sci* [Internet]. 2010 Feb 20;36(1):86–103. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0165551509351198>
- [12] Prasetyo H, Irawati N. Mapping Tourists' Information Literacy through the Digital Tourism Services. *Khizanah al-Hikmah J Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* [Internet]. 2024 Dec 20;12(2):392–403. Available from: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/48209>
- [13] Rahmawati NA, Faudah L, Suryanta B. Peningkatan Literasi Informasi dan Minat Baca Melalui Pelatihan Penelusuran E-Journal dan E-Book di Perpustakaan UPN Veteran. *UNILIB J Perpust* [Internet]. 2019 Dec 19;10(2):103–8. Available from: <https://journal.uii.ac.id/unilib/article/view/14085>
- [14] Subaveerapandian A, Maurya A. Digital Media and Information Literacy : A way to

- Paperless Society. *Libr Philos Pract* [Internet]. 2021;8–17. Available from: <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/6079>
- [15] Perdana F. Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Guru dan Siswa Di Era Digital. *J Kaji Budaya dan Hum* [Internet]. 2023 Apr 8;5(1):33–7. Available from: <https://ejournal.lintasbudayanusantara.net/index.php/jkbh/article/view/101>.
- [16] Gusriani M, Masruri A. Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big 6. *Tik Ilmu J Ilmu Perpust dan Inf* [Internet]. 2023 Jun 30;7(1):61. Available from: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/6128>.
- [17] Purwanti KY, Putra LV, Hawa AM. Literasi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA. *Int J Community Serv Learn* [Internet]. 2018;2(4):237–41. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>.